BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada orang dengan HIV & AIDS (ODHA) di Sumba Barat Daya.

6.1 Kesimpulan

1. Ada pengaruh faktor karakteristik (pengetahuan, sikap, dan motivasi) pasien dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) di Sumba Barat Daya; pengetahuan dengan nilai p-value = 0,010 < α = (0,05), sikap dengan nilai p-value = 0,018 < α= (0,05), motivasi dengan nilai p-value = 0,023 < α = (0,05).
2. Ada pengaruh faktor karakteristik penyakit penyerta dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) di Sumba Barat Daya, dengan nilai p-value = 0,043 < α = (0,05).
3. Tidak ada pengaruh faktor fasilitas layanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) di Sumba Barat Daya, dengan nilai p-value = 0,102 > α = (0,05).
4. Tidak ada pengaruh faktor paduan terapi ARV dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) di Sumba Barat Daya, dengan nilai p-value = 0,297 > α = (0,05).
5. Tidak ada pengaruh faktor hubungan pasien - tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) di Sumba Barat Daya, dengan nilai p-value = 0,286 > α = (0,05).

6.2 Saran

1. Bagi peneliti

   Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang analisis faktor kepatuhan dengan lebih memperinci poin - poin faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV sesuai kemenkes tahun 2011 dengan metode *Cross Sectional,* tetapi dengan instrumen kuesioner dan lembar wawancara, serta waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh benar - benar maksimal, dan juga diketahui apakah ada faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan itu.

2. Bagi Komisi Penanggulangan HIV & AIDS (KPAD)

   Diharapkan KPAD dapat mempertahankan dan bahkan ditingkatkan sistem kinerja dalam menanggulangi HIV & AIDS di Sumba Barat Daya sehingga menjadi contoh untuk KPAD yang lain yang ada Nusa Tenggara Timur.

3. Bagi pemerintah

   Diharapkan pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan keputusan, memberikan dukungan yang lebih khususnya dalam memberikan dukungan dana dan sumber daya manusis untuk KPAD dan klinik VCT Sahabat ditingkatkan sehingga kedepannya penanganan dan pengobatan pengidap HIV & AIDS lebih baik di Kabupaten Sumba Barat Daya.

4. Bagi pengidap HIV & AIDS (ODHA)

   Diharapkan bagi pengidap HIV & AIDS (ODHA) penelitian ini menjadi informasi tentang betapa pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antiretroviral (ARV) secara teratur dan akibatnya apabila tidak minum secara teratur, sehingga kepatuhan minum obat lebih ditingkatkan lagi.

5. Bagi Rumah sakit dan Kinik VCT

Diharapkan pihak Rumah Sakit Karitas Waitabula sebagai tempat bernaungnya klinik VCT Sahabat dapat mempertahankan dan menigkatkan sistem pelayanan terhadap pengidap HIV & AIDS dan secara intens melakukan koordinasi ke pihak Pemerintah kabupaten sehingga kelemahan, kekurangan, serta apa yang dibutuhkan oleh pihak RS dan klinik VCT Sahabat dapat didukung secara penuh baik dalam bentuk dana dan SDM yang dibutuhkan.